

Efektivitas Metode Bimbingan Klasikal Berbantuan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas II SD 5 Taliwang

Novia Ramadany*, Isti Istiningsih, Muhammad Syazali

FKIP Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: ramadanynovia@gmail.com

Article History

Received : January 13th, 2026

Revised : January 22th, 2026

Accepted : February 18th, 2026

Abstract: Kemampuan membaca dan menulis merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa sekolah dasar sebagai fondasi keberhasilan belajar. Namun, pada kenyataannya masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan kedua kemampuan tersebut sehingga diperlukan metode pembelajaran yang tepat dan inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode bimbingan klasikal berbantuan media gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II SDN 5 Taliwang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *desain pra-eksperimen one group pretest-posttest design*. Subjek penelitian adalah siswa kelas II SDN 5 Taliwang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan membaca dan menulis yang diberikan sebelum perlakuan *pretest* dan setelah perlakuan *posttest*. Analisis data menggunakan uji hipotesis *One Sample T-Test* dan *Paired Sample T-Test* berbantuan program SPSS dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji *One Sample T-Test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi *pretest* sebesar $0,001 < 0,05$ dan *posttest* sebesar $0,005 < 0,05$. Selain itu, hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode bimbingan klasikal berbantuan media gambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II SDN 5 Taliwang. Metode ini membantu siswa memahami materi secara lebih konkret serta meningkatkan motivasi dan keaktifan dalam pembelajaran.

Keywords: bimbingan klasikal, kemampuan membaca dan menulis, media gambar.

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca dan menulis merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar, khususnya pada kelas rendah. Keterampilan literasi ini menjadi fondasi utama dalam proses pembelajaran karena hampir seluruh aktivitas belajar di sekolah menuntut kemampuan membaca dan menulis yang memadai. Menurut Kulsum (2017) kemampuan membaca dan menulis begitu penting dimiliki oleh setiap orang. Karena dengan membaca dan menulis tersebut, seseorang dapat berkomunikasi dengan menggunakan tata bahasa yang baik. Kemampuan bahasa dan menulis yang dimiliki setiap orang perlu dikembangkan. Jika kemampuan tersebut tidak dikembangkan tidak menutup kemungkinan seseorang tidak dapat membaca dan menulis dengan baik. Kemampuan membaca dan menulis yang dimaksud adalah

sebuah keterampilan dalam memahami, menelaah dan menganalisis setiap tulisan yang dibaca dan dapat ditulis ulang dengan menambahkan sebuah ide baru. Menurut Gomes, Istiningsih, dan Nurwahidah (2024) Literasi membaca merupakan kemampuan memahami dan menggunakan berbagai jenis teks untuk memecahkan masalah serta berpartisipasi dalam kehidupan Masyarakat. Ketika kemampuan literasi masih rendah, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran pada jenjang berikutnya sehingga dapat berdampak negatif terhadap perkembangan akademik secara keseluruhan. Penelitian menunjukkan bahwa di banyak sekolah dasar, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam kemampuan membaca dan menulis pada kelas awal SD. Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 5 Taliwang, ditemukan bahwa kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II masih belum mencapai hasil yang optimal. Pada

kenyataannya, kemampuan membaca dan menulis siswa kelas rendah masih menjadi permasalahan yang sering ditemukan di berbagai sekolah dasar. Sebagian siswa belum mampu membaca dengan lancar, mengenali kata dengan tepat, serta menuliskan huruf atau kalimat secara benar. Kesulitan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, Kesulitan membaca di rumah, padatnya jadwal orang tua, dan kurangnya minat membaca sebagai salah satu cara untuk menumbuhkan kecintaan anak terhadap membaca adalah faktor-faktor yang melatarbelakangi hal tersebut. Membiasakan siswa untuk membaca tidak mudah, untuk itu agar siswa mau melakukan kebiasaan membaca diperlukan minat baca. Rahim (dalam Sari, 2018), berpendapat bahwa keinginan yang kuat dan usaha untuk membaca merupakan unsur minat baca. Waktu membaca yang teratur biasanya digunakan oleh siswa yang memiliki minat baca yang kuat. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki minat membaca yang kuat cenderung tidak menganggap membaca sebagai kegiatan yang penting. Kurangnya daya tangkap peserta didik, peserta didik susah untuk mengingat dan memahami kosakata baru sehingga ia tidak akan bisa memahami isi teks dan kesulitan untuk menyelesaikan tugas.

Sejalan dengan Windrawati et al., (dalam Aryani et al., (2022) berpendapat bahwa, faktor intelektual pada anak yang memiliki daya ingat yang lemah bisa menjadi faktor kesulitan membaca. Muhyidin (dalam Rahma & Dafit, 2021), menyatakan bahwa kesulitan membaca umumnya dialami oleh siswa kelas rendah sekolah dasar, terutama kelas 1-3. Pada tahap ini, siswa masih dalam proses pengembangan dasar-dasar keterampilan membaca mereka. Namun, kesulitan membaca bisa terus berlanjut pada tahap pendidikan lebih tinggi jika tidak mendapatkan penanganan yang tepat. Menurut Ginting (2020), yaitu pola asuh orang tua, sosial, dan pedagogik. Kurangnya perhatian orang tua merupakan faktor eksternal pertama yang menyebabkan kesulitan membaca pada peserta didik. Kemampuan membaca anak sangat dipengaruhi oleh orang tua atau keluarga. Oleh karena itu, dibutuhkan metode dan media yang mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sekaligus membantu mereka memahami materi secara lebih nyata. Salah satu media yang banyak dikaji dalam penelitian pendidikan adalah media gambar. Media gambar membantu memvisualisasikan kata dan konsep sehingga

siswa lebih mudah dalam memahami materi bacaan dan struktur tulisan. Penelitian oleh Lestari et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media visual terbukti meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa serta kemampuan membaca siswa sekolah dasar secara signifikan setelah intervensi media visual digunakan dalam pembelajaran membaca awal. Selain itu, penelitian Lubbiya dan Liansari (2026) menemukan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran berbasis teks dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap isi teks, meningkatkan struktur naratif dan deskriptif tulisan, serta mendorong kreativitas siswa dalam belajar bahasa Indonesia.

Temuan ini menunjukkan bahwa media gambar tidak hanya efektif untuk meningkatkan membaca, tetapi juga berkontribusi terhadap keterampilan menulis siswa. Dalam konteks kelas rendah, penggunaan strategi berbasis gambar juga terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian Resma et al. (2025) menyatakan bahwa penggunaan media gambar seri berbasis model gambar-dan-gambar berhasil meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas tiga SD. Selain itu, Magay dan Lanny (2025) juga menemukan bahwa metode berbasis cerita bergambar dapat meningkatkan literasi bahasa siswa usia dini. Bimbingan klasikal adalah layanan bimbingan yang diberikan secara terorganisir kepada kelompok siswa dalam satu kelas. Pendekatan ini memungkinkan guru atau pembimbing untuk memberikan arahan, latihan, dan umpan balik secara bersama-sama sehingga proses belajar menjadi lebih efisien dan terkontrol. Penelitian Harumbina et al. (2025) menunjukkan bahwa penerapan bimbingan klasikal dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan, yang merupakan faktor penting dalam keberhasilan belajar membaca dan menulis. Dengan demikian, penerapan metode bimbingan klasikal berbantuan media gambar memberi peluang untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas rendah. Kombinasi antara pendekatan layanan yang sistematis dan penggunaan media konkret yang menarik diharapkan mampu membantu siswa memahami materi lebih baik dan meningkatkan hasil belajar mereka. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas metode tersebut di kelas II SDN 5 Taliwang dan diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap teori dan praktik pembelajaran literasi dasar di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis Sugiyono (2022). Desain penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen tipe *one group pretest-posttest design*. Desain ini merupakan desain penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok tanpa kelompok pembandingan, yang diberi tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan untuk mengetahui pengaruh treatment (Arikunto, 2022). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2025 sampai dengan 9 September 2025 bertempat di SDN 5 Taliwang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 299 siswa. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu (Arikunto, 2020). Adapun sampel penelitian berjumlah 26 siswa kelas II. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Prosedur penelitian diawali dengan pemberian *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal membaca dan menulis siswa. Selanjutnya, diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan klasikal berbantuan media gambar. Layanan bimbingan klasikal merupakan layanan yang diberikan kepada sejumlah peserta didik dalam satu kelas secara terjadwal untuk membantu perkembangan pribadi, sosial, belajar, maupun karier (Prayitno, 2017). Setelah perlakuan selesai diberikan, dilakukan *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes kemampuan membaca dan menulis. Tes merupakan alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan atau hasil belajar peserta didik (Arikunto, 2020). Teknik analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* untuk melihat peningkatan kemampuan siswa. Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal (Ghozali, 2021). Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample T-Test* dan *Paired Sample T-Test*. Uji *Paired Sample T-Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua data berpasangan, yaitu nilai sebelum dan sesudah

perlakuan (Ghozali, 2021). Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan taraf signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimen* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. kegiatan ini dilakukan pada kelas II di SDN 5 Taliwang. pengambilan data dilakukan melalui dua tahap, di mana tahap pertama melalui pemberian tes awal atau *pretest*. *pretest* ini dilakukan sebelum pemberian materi pembelajaran yaitu dengan metode di bimbingan klasikal berbantuan media gambar kepada kelas II. kedua yaitu tes akhir atau *posttest* yang dilakukan setelah pemberian materi di kelas II dengan menggunakan metode bimbingan klasikal berbantuan media gambar.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa setelah diterapkan metode bimbingan klasikal berbantuan media gambar. peningkatan tersebut dapat terlihat dari Berdasarkan tabel 1 dan 2 yang disajikan di atas, dapat kita lihat hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas II SDN 5 Taliwang yang di mana jumlah siswa ada 26. hasil *pretest* kelas II mendapatkan rata-rata 49,23 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 30. sedangkan pada saat *posttest* kelas II mendapatkan nilai rata-rata 74,42 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60.

Berdasarkan tabel 3 perhitungan uji normalitas data menggunakan bantuan aplikasi SPSS diketahui bahwa nilai signifikan si data sebesar .244 untuk *pretest* sedangkan untuk *posttest* nilai signifikannya sebesar .380. Jika di interprestasikan maka nilai tersebut menjadi 0,244 untuk *pretest* dan 0,380 untuk *posttest*. jika dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05. Nilai signifikan uji normalitas kelas II lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data kelas II dikatakan berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel 4 perhitungan uji hipotesis data dengan menggunakan *Uji One Sample T-Test* dengan bantuan SPSS dengan taraf signifikan $< 0,05$. terdapat nilai *pretest* dengan nilai sig. (Tow-sided p) = $0,001 < 0,05$ dan terdapat nilai *posttest* dengan nilai sig. (Tow-sided p) = $0,005 < 0,05$. Sehingga *Ha* terima *Ho* ditolak. Jadi, dapat dinyatakan hipotesis penelitian diterima yang berarti ada pengatauh

atau metode bimbingan klasikal berbantuan media gambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa SDN 5 Taliwang.

Berdasarkan tabel 5 perhitungan uji hipotesis data dengan menggunakan *Uji Paired Sample T-Test* dengan bantuan SPSS dengan taraf signifikan $< 0,05$. Terdapat nilai dengan nilai sig. (Two-sided p) = 0,001 $< 0,05$. Sehingga H_0 diterima. Jadi, dapat dinyatakan hipotesis penelitian diterima yang berarti ada pengetahuan atau metode bimbingan klasikal

berbantuan media gambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa SDN 5 Taliwang.

Tabel 1. Data Hasil *Pre-Test* Kelas II

Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata
75	30	49,23

Tabel 2. Data Hasil *Post-test* Kelas II

Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata
90	60	74,42

Tabel 3. Uji Normalitas Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas II

Tests of Normality					
Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.149	26	.142	951	26
Posttest	.147	26	.154	959	26

a.Lilliefors significane correction

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Hipotesis Perhitungan *Uji One Sample T-Test* Dengan Bantuan SPSS STATISTICS VIEWER.

One-Sample Test
 TestValue = 70

T	df	Significance		Mean Difference	95% Confidence Interval Of The Difference		
		One-Sided p	Two-Sided p		Lower	Upper	
Pretest	-9.775	25	<.001	<.001	-20.769	-25.15	-16.39
Posttest	3.108	25	.002	.005	4.423	1.49	7.35

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Hipotesis Perhitungan *Uji Paired Sample T-Test* Dengan Bantuan SPSS STATISTICS VIEWER.

Paired Samples Test
 Paired Differences

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% confidence interval of the difference		t	Df	Significance	
				Lower	Upper			One-Sided P	Two-Sided P
Pair 1 pretest - posttest	-25.192	6.242	1.224	-27.713	-22.671	-20.580	25	<.001	<.001

Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang bagaimana efektifitas pelaksanaan metode bimbingan klasikal berbantuan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis dan membaca peserta didik Tahun Pelajaran 2025/2026. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektifitas metode bimbingan klasikal berbantuan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis dan membaca siswa SDN 5 Taliwang tahun ajaran 2025/2026. Analisis data dilakukan berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas II. Sebelum diberikan perlakuan, peserta didik di berikan

pre-test dan setelah diberi perlakuan, diberikan *post-test*.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama diawali dengan memberikan *pre-test* pada siswa kelas II dengan tujuan mengetahui kemampuan awal siswa. Rata-rata hasil *pre-test* kelas II sebesar 49,231. Kemudian peneliti memberikan *post-test* kepada kelas II setelah diberikan perlakuan *treatment*, nilai rata-rata kelas II 74,42. Pertemuan kedua proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan perlakuan *treatment*. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode bimbingan klasikal berbantuan media

gambar, yaitu siswa di beri pemahaman dan penjelasan tentang meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.

Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari *pre-test* dan *post-test* kelas II. Nilai *pre-test* kelas II mendapatkan nilai tertinggi 75 dan terendah 30 dengan rata-rata 49,231. Sedangkan nilai *post-test* kelas II dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 60 memiliki rata-rata 74,42. Kemudian data-data tersebut dianalisis menggunakan uji normalitas sebelum dilakukan uji hipotesis. Berdasarkan uji normalitas hasil *pre-test* dengan nilai siswa dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistics Viewer* di dapatkan nilai sig. = 0,244 dan hasil *post-test* nilai sig.= 0,380 maka dapat dinyatakan data “berdistribusi normal” karena jika sig > a (0,05) yaitu, 0,244 > 0,05 dan 0,380 > 0,05. Sehingga sample penelitian ini dikatakan berdistribusi normal.

Setelah data kelas dinyatakan berdistribusi normal maka langkah selanjutnya menguji hipotesis dengan menggunakan uji t yaitu *uji one sampel t-test* dan *uji paired sampel t-test* dengan bantuan *SPSS Statistics Viewer*. Hasil hitung pengujian hipotesis menggunakan uji t yaitu *uji one sampel t-test* dengan bantuan *SPSS Statistics Viewer* dengan taraf signifikan < 0,05. Terdapat nilai *pre-test* dengan nilai sig. (Tow-sided p) = 0,001 < 0,05 dan terdapat nilai *post-test* dengan nilai sig. (Tow-sided p) = 0,005 < 0,05. Sehingga H_0 diterima H_0 ditolak. Untuk Hasil hitung pengujian hipotesis menggunakan menggunakan uji t yaitu *uji paired sampel t-test* dengan bantuan *SPSS Statistics Viewer* dengan taraf signifikan < 0,05. Terdapat nilai *post-test* dengan nilai sig. (Tow-sided p) = 0,001 < 0,05. Sehingga H_0 diterima H_0 ditolak. Jadi dapat di nyatakan hipotesis penelitian diterima, yang berarti metode bimbingan klasikal berbantuan media gambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II SDN 5 Taliwang tahun ajaran 2025/2026

Metode bimbingan klasikal merupakan layanan bimbingan yang diberikan kepada seluruh siswa dalam satu kelas secara terencana dan sistematis. Melalui metode ini, guru dapat menyampaikan arahan yang sama kepada semua siswa, mengontrol jalannya pembelajaran, memberikan contoh membaca dan menulis yang benar. Menurut Syazali, Alfiah, Sobri (2023) membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia dimana keterampilan tersebut berguna untuk pemeliharaan dan pengembangan hidup seseorang. Prasetyo

dan Lestari (2019) menyatakan bahwa bimbingan klasikal efektif diterapkan di sekolah dasar karena pembelajaran dapat dikelola secara terstruktur dan seragam. Penggunaan media gambar juga mendukung pembelajaran literasi awal karena sesuai dengan teori belajar visual. Media gambar membantu siswa memahami hubungan antara simbol, huruf, dan kata secara lebih konkret. Utami, Handayani, dan Putra (2020) menjelaskan bahwa media visual dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa dalam membaca dan menulis permulaan. Selain itu, media gambar mampu menarik perhatian, meningkatkan motivasi, serta membuat pembelajaran lebih menyenangkan (Nuraini & Hidayat, 2021).

Secara empiris, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II setelah penerapan metode bimbingan klasikal berbantuan media gambar. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan lebih berani dalam membaca maupun menulis. Bimbingan klasikal memungkinkan guru memberikan umpan balik secara langsung sehingga kesalahan siswa dapat segera diperbaiki (Rahman & Fitriani, 2022). Dengan demikian, metode bimbingan klasikal berbantuan media gambar efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas rendah karena sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka yang masih membutuhkan bimbingan langsung serta media pembelajaran yang konkret dan visual (Kurniawan et al., 2023).

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa mendingan klasikal berbantuan media Gampet efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa, bahwa hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan uji T diperoleh hasil perhitungan pengujian hipotesis menggunakan *uji one sample t-test* dan *uji paried t-test* dengan bantuan *SPSS Statistics Viewer* dengan taraf signifikan < 0,05. Terdapat nilai *pretest* dengan *uji one sampel t-test* dengan nilai sig. (Tow-sided p) = 0,001 < 0,05 dan terdapat nilai *post-test* dengan nilai sig. (Tow-sided p) = 0,005 < 0,05. sehingga H_0 diterima dan H_0 ditolak. Dan terdapat nilai *post-test* dengan *uji paired sampel t-test* dengan nilai sig. (Tow-sided

$p) = 0,001 < 0,05$. sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. jadi dapat disimpulkan bahwa “metode bimbingan klasikal ber bantuan media gambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas II SDN 5 Taliwang tahun ajar 2025/2026

ACKNOWLEDGMENT

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SDN 5 Taliwang yang telah memberikan izin dan dukungan selama pelaksanaan penelitian, serta kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini.

REFERENCES

- ABKIN. (2007). *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Departemen Pendidikan
- Aprinawati, I. (2017). *Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Riau: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asmara, D. N. (2023). *Implementasi media pembelajaran dadu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia*. Innovative: Journal of Social Science.
- Cahyaningtyas, T. I. (2023). *Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa dengan metode Glenn Doman berbantuan multimedia interaktif pada siswa kelas V sekolah dasar*. Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Daryanto (2018). *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gomes, A. N., Istiningasih, S., & Nurwahidah. (2024). *Hubungan literasi membaca terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar*. Jurnal Educatio, 10(2), 497–502.
- Hariato, E. (2020). *Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa*. Didaktika: Jurnal Kependidikan.
- Himawanto, D. A. (2022). *Kelas literasi: upaya mengatasi kesulitan membaca dan menulis peserta didik SDN 02 Jantiharjo di masa pandemi Covid-19*. Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Jahrir, A. (2020). *Membaca*. Surabaya: Qiara Media.
- Kaban, R., Anzelina, D., Sinaga, R., & Silaban, P. (2021). *Pengaruh model pembelajaran PAKEM terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar*. Jurnal Basicedu. Jayapura.
- Kurniawan, R., Sulastri, & Dewi, M. (2022). *Pembelajaran literasi awal pada siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 13(2), 145–154.
- Kurniawan, R., Sulastri, & Dewi, M. (2023). *Pembelajaran literasi awal berbasis pendekatan langsung pada siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 14(1), 55–64./
- Lestari, A., Mulyani, S., & Rohman, F. (2024). *Pengaruh media visual terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 9(1), 33–41.
- Lestari, A., Mulyani, S., & Rohman, F. (2024). *Pengembangan media pembelajaran visual dalam meningkatkan literasi siswa sekolah dasar*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 9(1), 33–41.
- Muhammad, R. (2023). *Tujuan, fungsi, dan manfaat menulis*. Dompu: Mandadi.com.
- Muhsyanur. (2019). *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Yogyakarta: Uniprima Press.
- Nopiati, E. (2022). *Perbedaan hasil belajar siswa di masa pandemi Covid-19 antara metode study club dan online pada mata pelajaran IPS kelas V*. Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Nuraini, D., & Hidayat, A. (2021). *Media gambar dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan*. Jurnal PGSD, 6(3), 210–218.
- Nuraini, D., & Hidayat, A. (2021). *Media visual dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan*. Jurnal PGSD, 6(3), 210–218.
- Oviani, T. (2019). *Penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar negeri 56 Kota Bengkulu*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Prasetyo, B., & Lestari, D. (2019). *Efektivitas bimbingan klasikal dalam pembelajaran*

- sekolah dasar. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(2), 101–109.
- Prasetyo, B., & Lestari, D. (2019). *Efektivitas bimbingan klasikal dalam pembelajaran di sekolah dasar*. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(2), 101–109.
- Pratiwi, A., Nugroho, S., & Hapsari, R. (2022). *Umpan balik guru dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas rendah*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 90–99.
- Prayitno & Amti, E. (2015). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putra, A. (2021). *Pengaruh media visual terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(3), 210–218.
- Putri, N., & Mahendra, I. (2018). *Media gambar dan pengaruhnya terhadap keberanian membaca siswa sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 50–58.
- Rahim, F. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahman, A., & Fitriani, R. (2022). *Peran bimbingan klasikal dalam pembelajaran literasi dasar*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(1), 60–69.
- Rahman, A., & Fitriani, R. (2022). *Peran umpan balik guru dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(1), 60–69.
- Rahmawati, L. (2019). *Pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 120–128.
- Romadhon, A. (2020). *Pentingnya membaca dan menulis serta kaitannya dengan kemajuan peradaban bangsa*. Pontianak: Jurnal Edukasi.
- Romadhon, A. C. (2020). *Pentingnya Membaca dan Menulis serta Kaitannya dengan Kemajuan Peradaban Bangsa*. Banjarbaru: Universitas Lambung Mangkurat.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sari, N., & Wahyuni, S. (2019). *Bimbingan klasikal untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa sekolah dasar*. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(2), 101–109.
- Sari, N., & Wahyuni, S. (2019). *Keterbatasan bimbingan klasikal dalam pembelajaran literasi awal*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 85–93.
- Sari, N., & Wahyuni, S. (2020). *Efektivitas bimbingan klasikal dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 45–53.
- Setiyawan, H. (2020). *Pemanfaatan media audio visual dan media gambar pada siswa kelas V*. Prakarsa Paedagogia.
- Sueni, N. (2019). *Metode, Model dan Bentuk Model Pembelajaran*. Malang: Wacana.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syazali, Muhammad., Alfiah, Nisa., & Sobri, Muhammad. (2023). *Strategi untuk Meningkatkan Minat Baca pada Peserta Didik Sekolah Dasar*. *Jurnal Mahasantri*, 3(2).